

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan model RGED dalam memprediksi kondisi *financial distress* Bank Pemerintah Daerah (BPD) di Indonesia periode 2011-2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 26 Bank Pemerintah Daerah (BPD) yang ada di Indonesia kecuali BPD yang tidak melaporkan laporan keuangan dan laporan *Good Corporate Governance* (GCG) yang lengkap sepanjang tahun 2011-2014. Sehingga hanya terkumpul 18 Bank Pemerintah Daerah (BPD) yang dapat dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. NPL dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* Bank Pemerintah Daerah (BPD) dikarenakan Pengaruh NPL signifikan terhadap kondisi *financial dsitress* dimana nilai signifikan sebesar $0,024 < 0,05$. (H1) bahwa peneliti beranggapan bahwa NPL dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*, dapat diterima (diterima).
2. LDR tidak dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* Bank Pemerintah Daerah (BPD) dikarenakan Pengaruh LDR tidak signifikan terhadap kondisi *financial dsitress* dimana nilai signifikan sebesar $0,551 > 0,05$. (H2) bahwa peneliti beranggapan bahwa

- LDR dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*, tidak dapat diterima (ditolak).
3. GCG tidak dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* Bank Pemerintah Daerah (BPD) dikarenakan Pengaruh GCG tidak signifikan terhadap kondisi *financial dsitress* dimana nilai signifikan sebesar $0,704 > 0,05$. (H3) bahwa peneliti beranggapan bahwa GCG dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*, tidak dapat diterima (ditolak).
 4. ROA tidak dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* Bank Pemerintah Daerah (BPD) dikarenakan Pengaruh ROA tidak signifikan terhadap kondisi *financial dsitress* dimana nilai signifikan sebesar $0,536 > 0,05$. (H4) bahwa peneliti beranggapan bahwa ROA dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*, tidak dapat diterima (ditolak).
 5. NIM dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* Bank Pemerintah Daerah (BPD) dikarenakan Pengaruh NIM signifikan terhadap kondisi *financial dsitress* dimana nilai signifikan sebesar $0,025 < 0,05$. (H5) bahwa peneliti beranggapan bahwa NIM dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*, dapat diterima (diterima).
 6. CAR tidak dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* Bank Pemerintah Daerah (BPD) dikarenakan Pengaruh CAR tidak signifikan terhadap kondisi *financial dsitress* dimana nilai signifikan sebesar $0,346 > 0,05$. (H6) bahwa peneliti beranggapan bahwa

CAR dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*, tidak dapat diterima (ditolak).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan RGEC dalam memprediksi kondisi *financial distress* Bank Pemerintah Daerah (BPD) terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dalam melakukan tabulasi data untuk rasio keuangan NPL, LDR, ROA, NIM dan CAR peneliti memilih untuk menghitung sendiri rasio-rasio keuangan tersebut, sehingga untuk hasil akhir rasio-rasio yang diteliti beberapa ada yang berbeda dengan hasil akhir yang dilaporkan oleh Bank Pemerintah Daerah (BPD) pada laporan tahunannya.
2. Dalam melakukan tabulasi dengan melihat laporan keuangan/tahunan tidak adanya pemisahan antara pendapatan konvensional maupun syariah pada Bank Pemerintah Daerah (BPD)
3. Dalam melakukan tabulasi dengan melihat laporan keuangan/tahunan terdapat Bank yang tidak konsisten dimana nominal untuk beberapa pos pada periode tertentu tidak sama, contohnya pada laporan tahun 2014 untuk nominal pada pos kas tahun 2013 tidak sama dengan laporan tahunan tahun 2013. Maka dari itu rasio-rasio yang dihitung sendiri oleh peneliti terdapat perbedaan dengan laporan tahunan yang telah diterbitkan pada Bank

4. Dalam melakukan tabulasi, pada variabel NPL (*Non Performing Loan*) hanya menggunakan resiko Kredit dan resiko Likuiditas untuk menentukan *financial distress* perbankan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian.
2. Peneliti selanjutnya lebih konsisten dalam mentabulasi data untuk memilih menggunakan data yang sudah ada di laporan tahunan/menghitung sendiri data tersebut.
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel independen untuk memprediksi *financial distress*, khususnya variabel *Risk*.

Daftar Rujukan

- Adhistya Rizky Bestari dan Abdul Rohman (2013). Pengaruh Rasio CAMEL Dan Ukuran Bank Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007–2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 35-43.
- Agus baskoro adi (2014). Analisis rasio-rasio keuangan untuk memprediksi *financial distress* bank devisa periode 2006-2011. *Journal of business and banking Vol 4 No. 1 pages 105-106*
- Ali Machum Harahap (2014). *Prediction of financial distress in banking firms sing foreign exchange risk analysis, good corporate governance, earnings and capital. Journal of business and banking. Vol 4 No.1 pp 107-108*
- Almilia, L. S. dan Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *JAAI*. Volume 7, No.2. (Desember): hal. 183-210.
- Dionysia Kowanda , Rowland Bismark Fernando Pasaribu & Muhammad Firdaus(2014). *Financial distress prediction on public listed banks in indonesia stock exchange. The 3rd International Congress on Interdisciplinary Behavior & Social Science 2014 | 364*
- Ehab Zaki, Rahim Bah dan Ananth Rao (2011). *Assessing Probabilities Of Financial Distress Of Banks In UAE. International Journal of Managerial Finance Vol. 7 No. 3, pp. 304-320*
- Fachrudin, K. A. 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. Medan: USU Press.
- Heidy Arrvida Lasta, Zainal Arifin dan Nila Firdausi Nuzula (2014). Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan RGEC (*risk profile, good corporate governance, earnings, capital*) pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 13 No. 2*
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ismail, 2013. *Manajemen Perbankan: Dari Teori ke Prinsip*. Jakarta : kencana prenada media
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : raja grafindo persada

Kordestani G, Biglar V, & Bakhtiari M. (2011). "Ability of Combinations of Cash Flow Components to Predict Financial Distress". *Business: Theory and Practice*. Vol. 12, No. 3. pp. 277-285.

Kun Ismawati dan Paula Crisna Istria .2015. Detektor *financial distress* perusahaan perbankan indonesia. *Ekonomi Bisnis & Kewirausahaan*, Vol IV. No 1

Luciana Spica Almilia & Winny Herdiningtyas, 2005, 'Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002', *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol. 7, No. 1, hal.131 - 147.

Maryanto supriyono. 2010. Buku Pintar Perbankan. Yogyakarta : ANDI OFFSET

Masyhud Ali, 2006, Manajemen Risiko Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Oktita Earning Hanifah Dan Agus Purwanto. 2013. Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 648-662.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Ratna Wardhani. 2006. Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms).*Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 1-26.

Ramadhani, A. S., dan N. Lukviarman. 2009. "Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Penjelas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Siasat Bisnis*. Volume 13, No.1. (April): hal. 15-28.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Penerapan Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP Tanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Vidyarto Nugroho (2012). Pengaruh CAMEL Dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank. *Jurnal Akuntansi*/Volume XVI, No. 01, 145-161.

www.bi.go.id